

**LAPORAN PENELITIAN LANJUT**

**BIDANG PTJJ**



**MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PELAKSANAAN TUTORIAL TATAP MUKA  
melalui  
PENGEMBANGAN MODEL PEMANFAATAN TUTORIAL KIT**

**TIM PENELITI**

**Durri Andriani, Ph.D.  
(NIDN 0017096102)**

**Ir. Sri Yuniati Putri Koes Hardini, M.P.  
(NIDN 0012065909)**

**FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TERBUKA  
MARET 2014**

## SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Udan Kusmawan  
Jabatan : Lektor Kepala

Telah menelaah laporan penelitian:

Judul : Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Tutorial Tatap Muka Melalui Pengembangan Model Pemanfaatan Tutorial Kit

Peneliti : 1. Durri Andriani  
2. Sri Yuniati Putri Koes Hardini

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan, 15 Desember 2014

Penelaah,

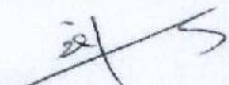


Dr. Udan Kusmawan  
NIP. 19690405 199403 1 002

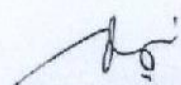
**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN LANJUT**  
**BIDANG PTJJ**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**

1. a. Judul Penelitian : Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Tutorial Tatap Muka Melalui Pengembangan Model Pemanfaatan Tutorial Kit
- b. Bidang Penelitian : PTJJ
- c. Klasifikasi Penelitian : Lanjut
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap & Gelar : Durri Andriani, PhD
- b. NIP : 19610917 198601 2 001
- c. Golongan Kepangkatan : IV/a
- d. Jabatan Akademik Fakultas dan Unit Kerja : Lektor Kepala/FKIP
- e. Program Studi : Ilmu Pendidikan
3. Anggota Peneliti
- a. Jumlah Anggota : 1 (Satu)
- b. Nama Anggota dan Unit Kerja : Ir. Sri Yuniati Putri Koes Hardini, MP
- c. Program Studi : Agribisnis
4. a. Periode Penelitian : 2014
- b. Lama Penelitian : 9 Bulan
5. Biaya Penelitian : Rp30.000.000
6. Sumber Biaya : UT
7. Pemanfaatan Hasil Penelitian : a. Seminar Regional  
    b. Jurnal
- c. Pengabdian masyarakat
- d. Perbaikan bahan ajar

Mengetahui Dekan FMIPA,

  
Udin Kusmawan  
NIP. 19690405 199403 1 002

Ketua Peneliti,

  
Durri Andriani  
NIP. 19610917 198601 2 001

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Kristanti Ambar Puspitasari  
NIP. 19640212 196803 2 001

## DAFTAR ISI

|  | <u>Halaman</u> |
|--|----------------|
| <b>SURAT PERNYATAAN REVIEWER</b> .....                             | 1              |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                                     | 2              |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | 3              |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | 4              |
| <b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....  | 5              |
| <b>RINGKASAN</b> .....   | 6              |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....                                    | 7              |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 8              |
| 1.2 Tujuan Penelitian .....  | 12             |
| 1.3 Urgensi Penelitian .....                                       | 12             |
| 1.4 Target Temuan .....  | 13             |
| 1.5 Kontribusi Penelitian .....                                    | 13             |
| <b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                               | 14             |
| 2.1 Tutorial di UT .....   | 14             |
| 2.2 Model AIDA .....   | 15             |
| <b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....                              | 21             |
| 3.1. Tahapan Penelitian .....                                      | 21             |
| 3.2. Luaran.Penelitian .....                                       | 22             |
| 3.3. Indikator Capaian .....                                       | 23             |
| <b>BAB 4. HASIL &amp; PEMBAHASAN</b> .....                         | 24             |
| 4.1. Peta Kesiediaan & pemanfaatan Kit Tutrial oleh UPBJJ UT ..... | 24             |
| 4.2. Peta Kebutuhan Kit Tutorial di UPBJJ UT .....                 | 25             |
| 4.3. Peta Kesadaran, Ketertarikan, Keinginan, & Adopsi .....       | 25             |
| UPBJJ UT terhadap Kit Tutorial                                     |                |
| 4.4. Model pemanfaatan Kit Tutorial yang Efektif .....             | 31             |
| <b>BAB 5. KESIMPULAN</b> .....                                     | 35             |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....  | 36             |

## DAFTAR TABEL

|   | <u>Halaman</u> |
|---|----------------|
| Tabel 1. Data Mata Kuliah FKIP dan Kit Tutorial yang Dikembangkan .....         | 8              |
| Tabel 2. Daftar Tutorial Kit yang Sudah Di-Upload Di Website UT .....           | 9              |
| Tabel 3. Metode Penelitian .....  | 21             |
| Tabel 6. Indikator Capaian Tujuan Penelitian .....                              | 23             |
| Tabel 5. The Respondents' Awareness of UT Policy on Tutorial Kit .....          | 27             |
| Tabel 6. The Respondents' Interests of UT Policy on Tutorial Kit .....          | 28             |
| Tabel 7. The Respondents' Adoption of UT Policy on Tutorial Kit .....           | 29             |
| Tabel 8. The Respondents' Inputs for Perfecting UT Policy on Tutorial Kit ..... | 23             |
|   | 30             |
| Tabel 9. Model Penerapan Kebijakan Kit Tutorial UT .....                        | 32             |

## DAFTAR DIAGRAM

|  | <b><u>Halaman</u></b> |
|--|-----------------------|
| Diagram 1. Matakuliah yang Ditawarkan, Dilengkapi TTM & Tutorial Kit ..... | 10                    |
| Diagram 2. Ketersediaan Tutorial Kit di <i>Website</i> UT (%) .....        | 11                    |
| Diagram 3. Homepage of UT Tutorial Kit .....                               | 16                    |
| Diagram 4. Model Penerapan Kebijakan Kit Tutorial UT .....                 | 31                    |

## RINGKASAN

Salah satu upaya yang dilakukan Universitas Terbuka (UT) untuk menjamin kualitas proses belajar adalah dengan mengimplementasikan kebijakan yang terkait dengan tutorial. Upaya yang dilakukan mencakup melakukan akreditasi tutor dan menyediakan kit tutorial yang terstandar. Tutor yang terakreditasi disyaratkan lulus proses evaluasi sehingga mereka layak menerima sertifikat kelayakan yang mencerminkan kompetensi mereka sebagai tutor di lingkungan UT. Salah satu indikasi tutor yang kompeten adalah kemampuan untuk mengembangkan kit tutorial yang berkualitas tinggi. Kit tutorial merupakan satu set media belajar yang digunakan pada tutorial. Setiap matakuliah memiliki satu set kit tutorial yang berisi satu peta konsep, satu Garis Besar Program Pembelajaran, delapan materi tutorial dalam format sajian powerpoint, dan tiga tugas. Idealnya seluruh tutor sudah terakreditasi. Namun pada kenyataannya, karena keterbatasan pakar, sebagian tutor masih belum terakreditasi. Sampai dengan Desember 2012, masih ada lebih dari 40% tutor yang belum diakreditasi. Untuk mengatasi masalah kualitas pada tutorial, UT menetapkan kebijakan untuk menyediakan kit tutorial baku untuk digunakan tutor yang belum mampu mengembangkan sendiri kit tutorial yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan UT. Kit tutorial dikembangkan oleh Tim Pakar di UT Pusat dan kit yang sudah memenuhi persyaratan diunggah ke website UT. UT melalui Pembantu Rektor Bidang Akademik mengirim surat pemberitahuan ke seluruh Unit Pelaksana Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) UT tentang ketersediaan dan cara memanfaatkan kit tutorial. Disamping itu, dalam surat tersebut dijelaskan juga personel yang bertanggung jawab terhadap penyebaran kit tutorial.

To make sure that the kits are used in the tutorial sessions, UT have taken some measures such as put the kits in UT website and sent letter to all UT regional centers to inform the availability of the kits in the website. In addition, the letter also mentions personnel responsible to disseminate kits to tutors. However, as UT rector states in her 2011 yearly report, almost all regional centers have not utilize the kits. This paper examines steps UT taken to present the kits to regional centers. AIDA (Awareness, Interest, Desire, and Adoption) method developed by St. Elmo Lewis is used to examine the effectiveness of UT steps to encourage regional centers and tutor to use the kits. Specifically, this paper will present analysis on regional centers awareness, interests, desire, and adoption of the tutorial kits in tutorial sessions. The research reported in this paper is based on UT policies regarding tutorial kits from its inception of the program in 2010 until December 2012. Tutorial kits examined are all kits up-loaded by 8 January 2013. Sample of six out of 37 regional centers were involved representing the size of the regional centers -small, medium, and big-. Based on results of AIDA analysis, a model to effectively introduce policies is presented. It is hoped that the model which is developed using empirical data from existing situation could benefit UT and other distance education institution in make sure that policies are implemented accordingly.

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1. LATAR BELAKANG**

Sesuai dengan kebijakan kualitas yang ditetapkan dan diterapkan, Universitas Terbuka (UT) menjamin kualitas layanan bantuan belajar untuk mahasiswa difasilitasi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dengan memanfaatkan berbagai teknologi informasi dan komunikasi dalam beragam bentuk yang dapat diakses oleh mahasiswa. Beberapa butir yang harus diperhatikan dalam kaitannya dengan layanan bantuan belajar adalah bahwa layanan bantuan belajar dirancang sesuai dengan prinsip keterbukaan dan pendidikan tinggi terbuka jarak jauh serta layanan bantuan belajar diselenggarakan secara terstandar sesuai pedoman yang ditetapkan (Simintan UT 2012, Renstra & Renop UT 2010-2021).

Bantuan belajar bagi mahasiswa UT diberikan dalam bentuk tutorial (Katalog UT 2012). Dalam tutorial, kegiatan belajar dilakukan di bawah bimbingan tutor sebagai fasilitator. Tutorial membahas dan mendiskusikan hal-hal yang dianggap sulit dan sangat penting dikuasai mahasiswa. Untuk dapat menyediakan layanan tutorial yang berkualitas tinggi, UT membutuhkan tutor yang kompeten dan materi tutorial yang sesuai dengan tujuan instruksional matakuliah yang dituturkan.

Untuk memenuhi standar minimal acuan pembelajaran dalam tutorial, UT memutuskan untuk mengugaskan tutor yang telah lulus Program Akreditasi Tutor UT dalam pelaksanaan tutorial. Program Akreditasi Tutor dimulai sejak tahun 2010. Tutor yang dinilai untuk diakreditasi adalah tutor yang sudah pernah lulus dari Pelatihan Tutor. Sampai akhir 2011, sebanyak 7.598 tutor sudah mengikuti Pelatihan Tutor dan yang telah dinilai sebanyak 4.893 tutor (64% dari tutor yang sudah dilatih). Sebanyak 70% peserta Program Akreditasi Tutor UT berhasil lulus (Laporan Kerja Tahunan Rektor 2011). Pada awalnya, RENOP UT 2010-2013 menargetkan seluruh tutor UT sudah diakreditasi pada akhir 2012. Sulitnya mencapai target ini mendorong UT untuk melakukan penyesuaian sehingga pada RENOP 2010-2013 Versi Penyempurnaan ditargetkan bahwa pada akhir 2012 sebanyak 60% tutor sudah diakreditasi dan akhir tahun 2013 sebanyak 75% tutor diakreditasi.



Memperhatikan masih ada tutor yang belum terakreditasi, UT memutuskan penyediaan tutorial kit di *website* UT untuk digunakan pada tutorial tatap muka (TTM). Pengembangan tutorial kit dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan TTM. Materi dalam kegiatan TTM yang dirancang dalam delapan kali pertemuan mencakup (1) kompetensi esensial atau konsep penting dalam suatu mata kuliah; (2) masalah yang ditemukan mahasiswa dalam mempelajari modul; (3) persoalan yang terkait dengan unjuk kerja (praktek/praktikum) mahasiswa di dalam atau di luar kelas tutorial; dan/atau (4) masalah yang terkait dengan penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari (Katalog UT 2012). Sesuai dengan kebutuhan materi pada TTM, tutorial kit yang dikembangkan disyaratkan terdiri dari (1) Peta Konsep, (2) Rancangan Acara Tutorial, (3) delapan Satuan Acara Tutorial untuk 8 kali pertemuan tutorial, (4) delapan bahan presentasi untuk delapan kali pertemuan tutorial, serta (5) Tiga Rancangan Tugas Tutorial.

RENOP 210-2013 yang telah disempurnakan menargetkan penyediaan tutorial kit pada akhir tahun 2012 sebanyak 80% dari matakuliah tawar yang bahan ajar cetaknya beumur maksimal 5 tahun atau tidak sedang proses pengembangan/revisi. Di tahun 2013, target itu menjadi seluruh matakuliah tawar dilengkapi dengan tutorial kit. Pada kenyataannya, belum semua tutorial kit yang sudah selesai dikembangkan dapat diunggah ke website UT. Data pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa per 7 Januari 2013, FKIP baru berhasil menyediakan 59,67% tutorial kit untuk matakuliah yang ditawarkan.

**Tabel 1. Data Mata Kuliah FKIP dan Kit Tutorial yang Dikembangkan**

| No. | Program Studi         | $\Sigma$ Matakuliah Ditawarkan | Pengembangan Kit |      |      |       | Tutorial Kit yang Sudah diunggah* |       |
|-----|-----------------------|--------------------------------|------------------|------|------|-------|-----------------------------------|-------|
|     |                       |                                | 2010             | 2011 | 2012 | Total | Jumlah                            | %     |
| 1   | PGPAUD                | 36                             | 8                | 0    | 12   | 20    | 29                                | 80,56 |
| 2   | Bahasa Inggris        | 42                             | 11               | 0    | 11   | 22    | 9                                 | 21,43 |
| 3   | Pendidikan Matematika | 37                             | 15               | 0    | 13   | 28    | 8                                 | 21,62 |
| 4   | Biologi               | 32                             | 11               | 0    | 18   | 29    | 11                                | 34,38 |
| 5   | Pendidikan Ekonomi    | 34                             | 9                | 0    | 10   | 19    | 11                                | 32,35 |
| 6   | Pendidikan fisika     | 34                             | 10               | 0    | 17   | 27    | 14                                | 41,18 |
| 7   | Pendidikan Kimia      | 37                             | 8                | 0    | 16   | 24    | 5                                 | 13,51 |
| 8   | PPKN                  | 42                             | 11               | 0    | 19   | 30    | 21                                | 50,00 |
| 9   | PGSD                  | 36                             | 6                | 0    | 8    | 14    | 25                                | 69,44 |
| 10  | Ilmu Pendidikan       | 11                             | 3                | 0    | 5    | 8     | 5                                 | 45,45 |
| 11  | Bahasa Indonesia      | 41                             | 11               | 0    | 11   | 22    | 7                                 | 17,07 |
| 12  | Karya Ilmiah          | 3                              |                  |      |      | 0     |                                   |       |
|     | Total                 | 385                            | 103              | 0    | 140  | 243   | 145                               | 37,66 |

\* Dihitung dari jumlah matakuliah yang ditawarkan  
 Sumber: Pembantu Dekan III FKIP, 7 Januari 2013

Sementara itu secara keseluruhan untuk empat fakultas, sampai dengan 8 Januari 2013, UT telah mengunggah tutorial kit untuk 358 matakuliah (Tabel 2).

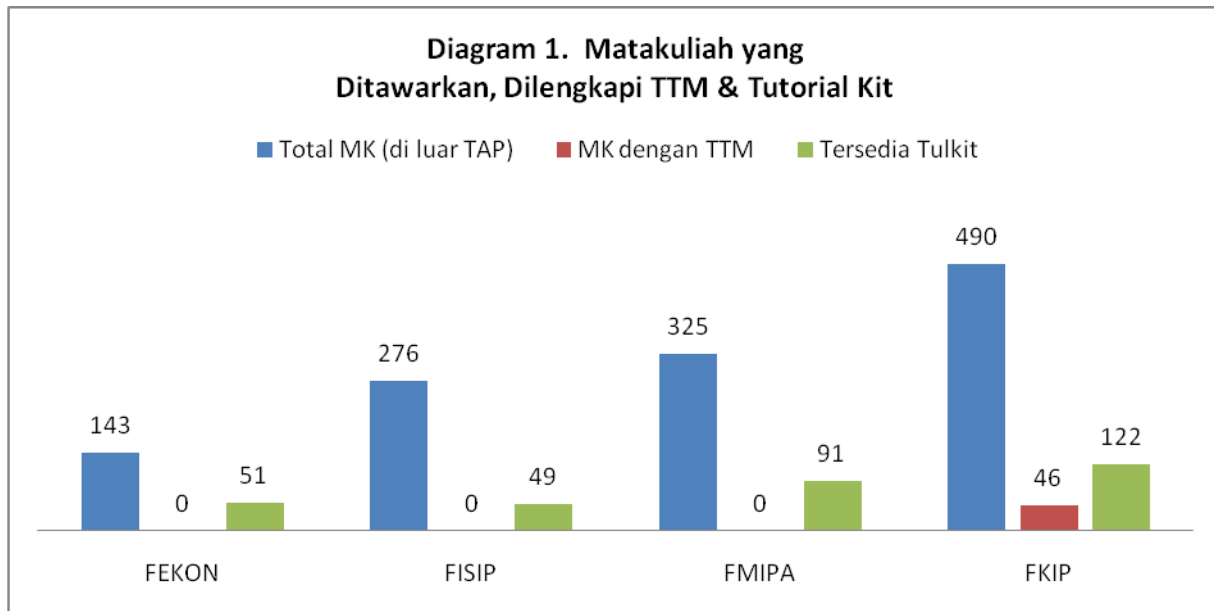
**Tabel 2. Daftar Tutorial Kit yang Sudah Di-Upload Di Website UT**

| FAKULTAS     |       | PROGRAM STUDI  | Jumlah Kit Tutorial |            |
|--------------|-------|--|---------------------|------------|
| 1.           | FEKON |  |                     | 51         |
|              |       | 1. Ekonomi Pembangunan (S1)                              | 14                  |            |
|              |       | 2. Manajemen (S1)  | 22                  |            |
|              |       | 3. Akuntansi (S1)  | 15                  |            |
| 2.           | FISIP |  | 16                  | 65         |
|              |       | 1. Ilmu Administrasi Negara (S1)                         | 0                   |            |
|              |       | 2. Ilmu Administrasi Niaga (S1)                          | 6                   |            |
|              |       | 3. Ilmu Pemerintahan (S1)                                | 6                   |            |
|              |       | 4. Ilmu Komunikasi (S1)                                  | 10                  |            |
|              |       | 5. Sosiologi (S1)  | 12                  |            |
|              |       | 6. Sastra Inggris Bidang Minat Penerjemahan (S1)         | 15                  |            |
| 3.           | FKIP  |  | 29                  | 151        |
|              |       | 1. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1 PGPAUD) | 0                   |            |
|              |       | 2. Pendidikan Bahasa Inggris (S1)                        | 12                  |            |
|              |       | 3. Pendidikan Matematika (S1)                            | 8                   |            |
|              |       | 4. Pendidikan Biologi (S1)                               | 11                  |            |
|              |       | 5. Pendidikan Ekonomi (S1)                               | 11                  |            |
|              |       | 6. Pendidikan Fisika (S1)                                | 14                  |            |
|              |       | 7. Pendidikan Kimia (S1)                                 | 5                   |            |
|              |       | 8. Pendidikan Kewarganegaraan (S1)                       | 21                  |            |
|              |       | 9. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1 PGSD)               | 25                  |            |
|              |       | 10. Ilmu Pendidikan FKIP                                 | 5                   |            |
|              |       | 11. Pendidikan Bahasa Indonesia                          | 10                  |            |
| 4.           | FMIPA |  |                     | 91         |
|              |       | 1. Matematika (S1)                                       | 10                  |            |
|              |       | 2. Statistika (S1)                                       | 15                  |            |
|              |       | 3. Agribisnis (S1)                                       | 30                  |            |
|              |       | 4. Perencanaan Wilayah dan Kota                          | 2                   |            |
|              |       | 5. Biologi (S1)  | 11                  |            |
|              |       | 6. Ilmu dan Teknologi Pangan (S1)                        | 23                  |            |
| <b>TOTAL</b> |       |  | <b>358</b>          | <b>358</b> |

Data per 8 Januari 2012 dari <http://www.kit.tutor.ut.ac.id>

Pengunggahan tutorial kit ke *website* UT (<http://www.kit.tutor.ut.ac.id>) dilakukan dengan tujuan agar UPBJJ UT memanfaatkan tutorial kit tersebut sebagai acuan bagi tutor yang belum memperoleh pelatihan atau yang belum lulus akreditasi tutor dalam pelaksanaan TTM di wilayah kerja masing-masing. Upaya menyadarkan UPBJJ UT tentang keberadaan tutorial kit dilakukan melalui pengiriman Surat Pembantu Rektor 1 Nomor 4711/H31/AK/2011 tertanggal 7 Maret 2011 tentang Pemanfaatan Kit Tutorial dimana seluruh UPBJJ UT diminta untuk dapat mulai

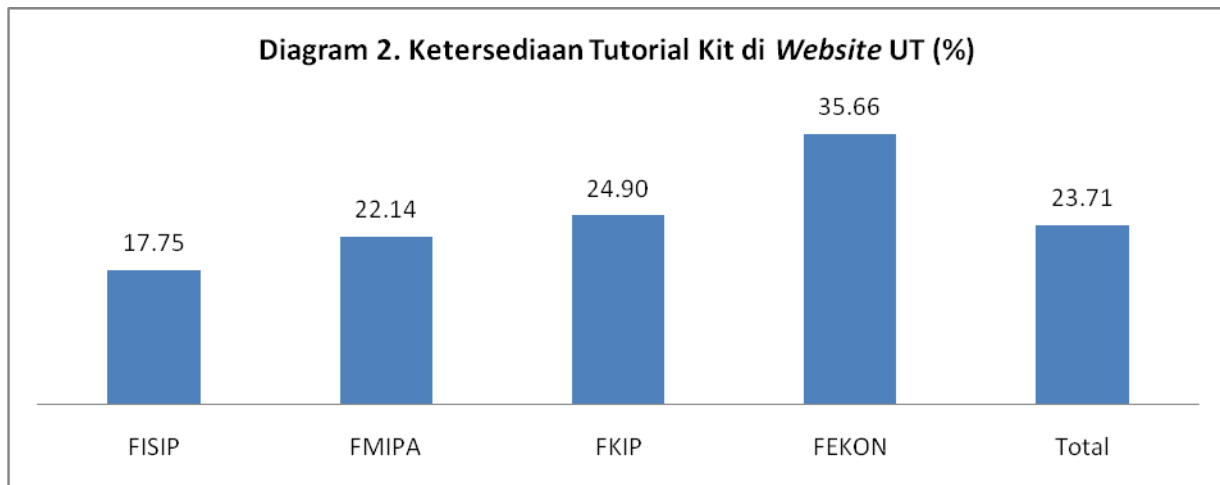
memanfaatkan tutorial kit. Pada surat tersebut dinyatakan pula *link* yang harus digunakan untuk dapat mengakses tutorial kit. Disamping itu, dalam surat tersebut juga dinyatakan bahwa tutorial kit hanya dapat diakses oleh Koordinator Bantuan Belajar dan Layanan Bahan Ajar (BBLBA) dan staf yang ditugaskan mengelola kit tutorial. UPBJJ bertanggung jawab untuk mengunduh dan memberikan tutorial kit kepada tutor sesuai matakuliah yang dituturkan.



Sumber: Diolah dari Katalog UT 2012

Dalam kaitannya dengan matakuliah yang wajib di TTM-kan, FKIP merupakan satu-satunya fakultas yang mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti TTM (Katalog UT 2012). Ada 46 matakuliah di lingkungan FKIP yang mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti TTM (lihat Diagram 1). Di luar matakuliah tersebut dan juga untuk fakultas lain, mahasiswa dapat mengikuti TTM melalui TTM atas permintaan.

Sementara itu, jika dilihat dari prosentase ketersediaan tutorial kit, Fakultas Ekonomi (FEKON) merupakan fakultas dengan ketersediaan tutorial kit tertinggi (35,66%), jauh lebih tinggi dari FKIP (24,90%). FMIPA berada pada tepat di bawah FKIP (22,14%) dan FISIP merupakan fakultas dengan ketersediaan tutorial kit terendah (17,75%). Prosentase ketersediaan tutorial kit di FMIPA dan FISIP ini berada di bawah total ketersediaan tutorial kit (23,71%) di luar Pendidikan Agama dan Tugas Akhir Program -TAP-).



Sumber: <http://www.kit.tutor.ut.ac.id> tanggal 8 Januari 2013

Rektor dalam Laporan Kerja Tahunan Rektor UT 2011 menyatakan bahwa “... pemanfaatan Kit Tutorial yang telah diunggah ternyata masih belum optimal karena hampir semua UPBJJ belum memanfaatkan” (2012, hal. 10). Surat Pembantu Rektor 1 tentang Pemanfaatan Kit Tutorial yang dikirim 7 Maret 2011 ke seluruh UPBJJ belum mampu membuat UPBJJ memanfaatkan tutorial kit. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi guna mendapatkan penyebab ketidakberhasilan UT membuat UPBJJ memanfaatkan tutorial kit. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi ketidakberhasilan ini adalah dengan Model AIDA (*Awareness, Interest, Desire, dan Adoption* atau Kesadaran, Ketertarikan, Keinginan, dan Adopsi).

Penelitian Hardini & Andriani (2013) menemukan bahwa penyediaan kit tutorial direspons berbeda oleh UPBJJ-UT. Mayoritas Koordinator BBLBA, sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap bantuan belajar di UPBJJ-UT, tahu tentang kebijakan kit tutorial tetapi hanya sebagian saja yang tertarik dengan kebijakan ini. Belum semua UPBJJ-UT memanfaatkan kit tutorial. Beragam alasan dikemukakan untuk tidak memanfaatkan kit tutorial. Hanya satu UPBJJ-UT yang mengunduh kit tutorial yang disediakan dan menemukannya pada website UPBJJ-UT tersebut. UPBJJ-UT yang lain mengunduh hanya sebagian dari kit tutorial yang disediakan dan membagikannya kepada tutor.

Model AIDA yang dikembangkan St. Elmo Lewis pada tahun 1898 pada awalnya digunakan untuk menggambarkan perjalanan konsumen dari saat sebuah produk menarik perhatian konsumen sampai saat konsumen melakukan aksi/membeli produk tersebut seperti yang

dinyatakan dalam ‘A’ (*Action*) . Dalam perkembangannya, Model AIDA juga digunakan dalam proses adopsi program sehingga ‘A’ berubah menjadi ‘*Adoption*’ (adopsi). Keputusan UT untuk mengembangkan tutorial kit dan mengunggahnya di *website* UT agar UPBJJ dapat mengunduh dan menggunakan tutorial kit tersebut pada pelaksanaan TTM, merupakan proses adopsi yang memerlukan serangkaian langkah strategis. Langkah strategis tersebut, berdasarkan Model AIDA, dapat dirujuk berdasarkan upaya UT untuk menimbulkan kesadaran, membuat ketertarikan, menciptakan keinginan, dan mendorong adopsi UPBJJ terhadap tutorial kit dalam pelaksanaan TTM.

## **1.2. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model pemanfaatan kit tutorial dalam pelaksanaan TTM di UPBJJ. Secara khusus Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memetakan ketersediaan kit tutorial di *website* UT
2. Memetakan kebutuhan UPBJJ UT dan tutor terhadap tutorial kit
3. Memetakan kesadaran, ketertarikan, dan keinginan UPBJJ UT serta tutor terhadap tutorial kit
4. Memetakan pemanfaatan kit tutorial oleh UPBJJ UT
5. Memetakan manfaat dan kendala yang ditemui UPBJJ UT dan tutor dalam memanfaatkan kit tutorial
6. Mengembangkan model yang efektif untuk pemanfaatan kit tutorial pada TTM

## **1.3. URGENSI PENELITIAN**

Sebagai salah satu upaya untuk menstandarkan kualitas TTM, UT telah mengembangkan tutorial kit dan mengunggahnya ke *website* UT dengan tujuan untuk dimanfaatkan UPBJJ dalam pelaksanaan TTM. Namun ternyata UT belum berhasil membuat UPBJJ memanfaatkan tutorial kit yang dikembangkan untuk memenuhi standar minimal pelaksanaan TTM meskipun pengembangan tutorial kit dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan pembelajaran pada TTM. Pembantu Rektor 1 telah mengirimkan surat pemberitahuan tentang keberadaan tutorial kit di *website* UT. Pada surat, UPBJJ dihimbau menggunakan tutorial kit yang dapat diakses di <http://www.kit.tutor.ut.ac.id> oleh koordinator BBLBA dan staf yang ditugaskan untuk mengelola TTM. Pada kenyataannya, hampir semua UPBJJ belum memanfaatkan tutorial kit pada pelaksanaan TTM.

Belum optimalnya pemanfaatan tutorial kit ini perlu dievaluasi untuk mendapatkan kendala yang menyebabkan UPBJJ belum memanfaatkan tutorial kit. Cara yang akan digunakan untuk mengevaluasi ketidakberhasilan pemanfaatan tutorial kit oleh UPBJJ ini adalah dengan menggunakan Model AIDA. Melalui Model AIDA akan dievaluasi upaya UT untuk menimbulkan kesadaran, membuat ketertarikan, menciptakan keinginan, dan mendorong UPBJJ memanfaatkan tutorial kit yang telah dikembangkan UT dalam pelaksanaan TTM di wilayah kerja masing-masing UPBJJ.

#### **1.4. TARGET TEMUAN**

Dari Penelitian ini ditargetkan akan dihasilkan:

1. Peta ketersediaan kit tutorial di *website* UT
2. Peta kebutuhan dan pemanfaatan UPBJJ UT terhadap tutorial kit
3. Peta kesadaran, ketertarikan, dan keinginan UPBJJ UT serta tutor terhadap tutorial kit
4. Model yang efektif untuk pemanfaatan kit tutorial pada TTM

#### **1.5. KONTRIBUSI PENELITIAN**

Hasil penelitian akan berguna untuk digunakan sebagai input bagi pimpinan UT untuk mengembangkan strategi umum pemanfaatan kit tutorial yang tersedia di *website* UT oleh UPBJJ UT. Hasil penelitian juga akan bermanfaat bagi program studi sebagai input untuk menentukan matakuliah yang diprioritaskan pengembangan kit tutorialnya dan untuk menyempurnakan materi dan format kit tutorial yang sesuai dengan kebutuhan tutorial di tingkat UPBJJ UT

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. TUTORIAL DI UT**

Tutorial adalah layanan bantuan belajar bagi mahasiswa UT. Dalam tutorial, kegiatan belajar dilakukan di bawah bimbingan tutor sebagai fasilitator. Tutorial membahas dan mendiskusikan hal-hal yang dianggap sulit dan sangat penting dikuasai mahasiswa. Untuk lebih jelasnya, materi yang dibahas dalam kegiatan tutorial menyangkut empat hal berikut ini.

1. Kompetensi esensial atau konsep-konsep penting dalam suatu mata kuliah;
  2. Masalah yang ditemukan mahasiswa dalam mempelajari modul;
  3. Persoalan yang terkait dengan unjuk kerja (praktek/praktikum) mahasiswa di dalam atau di luar kelas tutorial; dan/atau
  4. Masalah yang berkaitan dengan penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari
- (Katalog UT 2014)

Salah satu jenis tutorial yang disediakan UT adalah TTM yang dilaksanakan oleh UPBJJ. Tutorial dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan per mata kuliah. Selama tutorial, mahasiswa diberi tiga tugas, yang diberikan pada pertemuan ke 3, 5, dan 7. Tugas yang menuntut penguasaan konsep harus dikerjakan di kelas pada saat tutorial, sedangkan tugas yang bersifat unjuk kerja atau praktek dapat dikerjakan di luar kelas tutorial. Dalam TTM, mahasiswa dituntut berpartisipasi aktif mempelajari materi, mengikuti pertemuan, berdiskusi, dan mengerjakan tugas. Tutor berasal dari PTN/PTS/Dinas Pendidikan/LPMP/instansi lain yang telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan UT.

Untuk menjamin kualitas tutorial seperti yang menjadi salah satu kebijakan yang telah ditetapkan, UT mengembangkan kit tutorial untuk digunakan sebagai rujukan minimal oleh UPBJJ UT dan tutor. Kit tutorial untuk tiap-tiap mata kuliah pada dasarnya berisi lima hal berikut ini.

1. Rancangan Acara Tutorial untuk mata kuliah tersebut
2. Satuan Acara Tutorial untuk 8 kali pertemuan tutorial
3. Rancangan Tugas Tutorial (Tugas 1, Tugas 2, dan Tugas 3)

4. Bahan Presentasi untuk 8 kali pertemuan tutorial
5. Peta Konsep sebagai contoh media pembelajaran untuk digunakan dalam tutorial

Idealnya, tutor mengembangkan sendiri materi yang diperlukan dalam TTM. Namun demikian, mengingat masih adanya tutor yang belum pernah mengikuti pelatihan Tutor dan belum diakreditasi, UT memutuskan untuk mengembangkan tutorial kit.

Menyadari pentingnya peran tutor pada tutorial, UT menerapkan kebijakan mengakreditasi tutor. Untuk dapat diikutsertakan dalam proses akreditasi, tutor harus mengikuti pelatihan terlebih dahulu. Hanya tutor yang menunjukkan hasil yang memuaskan dalam pelatihan akan disertakan dalam proses akreditasi. Akreditasi yang dimulai pada tahun 2010. Pada tahun 2011, dari 7.598 tutor yang mengikuti pelatihan tutor, 64% diantaranya diikutsertakan pada akreditasi dengan 70% diantaranya berhasil lulus (Laporan Kerja Rektor 2011,2012). Sesuai Rencana Operasi UT yang Direvisi 2010-2013, pada tahun 2012 ditargetkan 60% telah diakreditasi.

Salah satu target akreditasi tutor adalah peningkatan kemampuan tutor dalam mengembangkan dan memanfaatkan RAT dan SAT. Memperhatikan belum semua tutor sudah mengikuti pelatihan tutor dan belum semua tutor terakreditasi, UT menetapkan kebijakan menyediakan tutorial kit untuk digunakan tutor. Tutorial kit digunakan sebagai referensi minimal untuk UPBJJ UT dan tutor dalam melaksanakan tutorial tatap muka (TTM).

Tutorial kit dikembangkan oleh tim di UT Pusat menggunakan prosedur dan format standar. Format yang sama diberikan kepada tutor dalam pelatihan tutor dengan harapan seluruh tutorial kit yang digunakan mengacu pada prosedur pengembangan yang sama dengan menggunakan format yang sama. Tutorial kit diunggah ke website UT (lihat gambar 1). Akses ke tutorial kit dibatasi hanya oleh koordinator Bantuan Belajar dan Layanan Bantuan Ajar (BBLBA) dan satu staf yang ditugaskan.



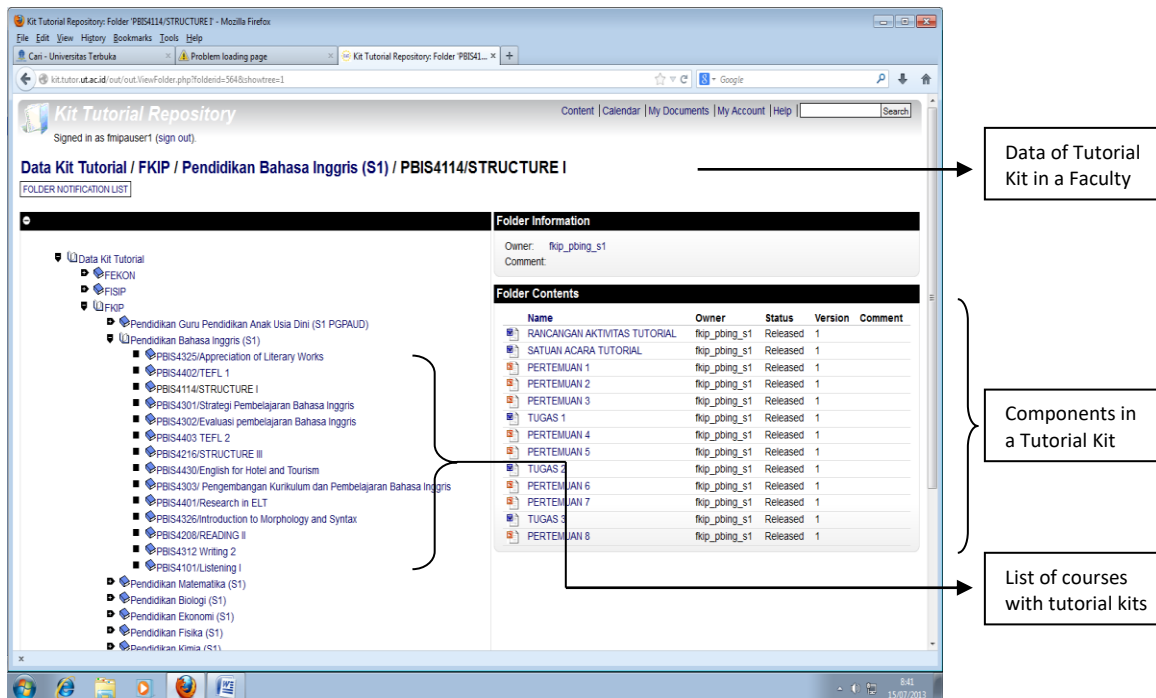


Diagram 3. Homepage of UT Tutorial Kit

UT telah menerapkan langkah-langkah untuk menyonyialisasikan penggunaan tutorial kit. Pembantu Rektor Bidang Akademik telah mengirimkan surat pemberitahuan (nomor 4711/H31/AK/2011 tanggal 7 maret 2011) berkaitan dengan keberadaan dan pemanfaatan tutorial kit di UPBJJ UT. Sosialisasi juga dilakukan dalam sistem jaminan kualitas UT. Sistem yang diterapkan mensyaratkan setup tutor untuk mengembangkan RAT dan SAT matakuliah yang mereka TTMkan. Setiap tutor harus memenuhi persyaratan ini. Kegagalan mengikuti syarat ini dapat menyebabkan temuan pada proses audit yang berkaitan dengan pelaksanaan TTM.

## 2.2. MODEL AIDA

St. Elmo Lewis pada tahun 1898 mengembangkan model yang menggambarkan perjalanan konsumen dari saat sebuah produk/program menarik perhatian konsumen sampai saat konsumen melakukan kasi/membeli produk tersebut. Model yang memetakan tingkah laku konsumen melalui melihat urutan kejadian kognitif konsumen yang berakhir pada keputusan untuk membeli/memiliki atau aksi lain ini dikenal juga dengan kesiapan hirarki. Model ini dikenal dengan Model AIDA (*Attention, Interest, Desire, Adoption*). *Awareness* (kesadaran) merujuk pada timbulnya kesadaran konsumen tentang keberadaan produk tertentu. *Interest*

(ketertarikan) merujuk pada keaktifan konsumen pada produk tertentu, *Desire* (keinginan) merupakan keinginan konsumen untuk memiliki produk/program yang ditawarkan. Sementara itu *Adoption* (adopsi) adalah tahap dimana konsumen melakukan aktivitas untuk membeli/memiliki produk/program tersebut.

Model AIDA ini digunakan sebagai panduan untuk menciptakan komunikasi. Untuk itu diperlukan pengertian keberadaan produk yang ingin dipasarkan pada AIDA kontinum. Misalnya, memasarkan produk hasil inovasi mensyaratkan pengembangan kesadaran. Pemasaran produk yang sudah mapan membutuhkan pengembangan ketertarikan terhadap produk tersebut (Suggett, 2013).

Berikut ini langkah yang disarankan Suggett (2013) untuk mengoptimalkan pemanfaatan Model AIDA dalam memasarkan produk.

### **1. *Attention***

Pada dasarnya, tantangan pada langkah pertama ini adalah menarik perhatian (*attract attention*). Pendekatan yang dilakukan harus dengan cepat menarik perhatian konsumen. Untuk menarik perhatian konsumen, cara terbaik adalah dengan melakukan disrupti. Teknik secara literal memaksa konsumen untuk memberikan perhatian. Banyak cara dapat dilakukan untuk menarik perhatian, misalnya dengan empat pendekatan berikut ini.

- Pemilihan lokasi yang tepat: Pilih lokasi yang tidak disangka oleh konsumen. Cara ini sering juga disebut dengan cara gerilya.
- Kejutan. Upaya menarik perhatian orang paling mudah dilakukan melalui pemberian kejutan. Kejutan dapat dilakukan melalui beragam cara yang provokatif. Meskipun demikian, apapun bentuk kejutannya tetap harus berkaitan dengan produk yang dipasarkan.
- Personalisasi. Sulit untuk mengenyampingkan sesuatu jika sesuatu itu secara pribadi ditujukan kepada kita.
- Rebut perhatian mereka. Buat singkat dan sederhana mungkin.

Secara umum, jauh lebih mudah untuk membuka pengenalan dengan mendekati konsumen ke produk daripada sesuatu yang menakutkan mereka karena hal yang menakutkan cenderung untuk menjauhkan mereka dari produk yg dipasarkan.

## 2. *Interest*

Secara umum, langkah yang diperlukan pada tahap ini adalah membangkitkan keinginan konsumen terhadap produk yang dipasarkan. Sesudah berhasil mendapatkan perhatian konsumen, pemasar harus mempertahankan perhatian ini. Langkah ke dua ini lebih sulit dari langkah pertama, terutama jika produk yg dipasarkan pada dasarnya tidak menarik (seperti misalnya asuransi). Tujuan tahap ini adalah menyediakan informasi yg dapat mendorong konsumen untuk melanjutkan ke tahap berikutnya, tahap keinginan. Tugas berikutnya adalah mempertahankan keinginan mereka. Ini dapat dilakukan dengan beragam cara, seperti:

- mempromosikan fitur produk
- menguraikan manfaat produk dengan jelas
- menyampaikan informasi produk melalui cara yang menyenangkan.
- Menimbulkan rasa penasaran
- Menekankan keuntungan yang dapat diperoleh dari produk
- Alasan mengapa mereka membutuhkan produk yang ditawarkan

Sekali perhatian mereka sudah dapat diperoleh, pertahankan perhatian mereka dengan membuat orang lain tertarik.

Cara yang dapat digunakan untuk menarik perhatian: *You can get interest by:*

- Mendengarkan konsumen berbicara tentang masalah yang mereka hadapi
- Memberitahu mereka sesuatu yang dapat mempengaruhi masalah mereka.
- Menggunakan demonstrasi akan lebih efektif daripada hanya menjelaskan
- Melibatkan mereka secara aktif

## 3. *Desire*

*Desire* (keinginan) yang merupakan langkah ke tiga dari Model AIDA lebih menekankan pada upaya menimbulkan keinginan untuk memiliki. Pada tahap ini, konsumen yang sudah

tertarik dengan produk yang ditawarkan diarahkan untuk menginginkan memiliki produk tersebut. Kita telah berhasil menyita perhatian mereka dan membuat mereka menyimpan informasi yg diberikan. Kini waktunya menciptakan keinginan. Informasi yang sudah diberikan harus sedemikian rupa sehingga tidak hanya informasi itu relevan dengan kebutuhan konsumen tetapi juga bahwa informasi tersebut sulit untuk ditolak. Terus beri alasan, sampai akhirnya konsumen hanya memiliki satu kesimpulan – “Produk ini benar-benar diciptakan untuk saya.”

Perlihatkan kepada konsumn potensial bagaimana produk/program dapat menguntungkan mereka, bagaimana mudahnya memperoleh produk/program, dan bagaimana nyamannya jika mereka menggunakan produk/program tersebut. Keinginan untuk memiliki dan menikmati merupakan faktor utama yang dapat menyiapkan konsumen untuk membeli produk atau mengadopsi program. Target kosumen dapat mengenali kebutuhan mereka. Meskipun demikian perlu diperhatikan bahwa mengenali kebutuhan bukanlah keinginan. Keinginan adalah motivasi untuk bertindak dan mendorong pencapaian langkah selanjutnya.

Keinginan itu seperti api yang dapat dipicu oleh beragam cara, seperti misalnya

- Tunjukkan bahwa produk yg mereka inginkan tidak akan selalu ada (prinsip kelangkaan)
- Tunjukkan bahwa orang lain sudah menggunakan produk tersebut
- Tunjukkan bahwa produk yang ditawarkan akan menyelesaikan sebagian masalah mereka

#### **4. Adoption**

Adopsi yang merupakan langkah terakhir dari Model AIDA merujuk pada aksi konsumen , dengan kata lain konsumen telah membeli produk atau mengadopsi program yang ditawarkan. Tugas pada tahap ini membantu proses adopsi dengan membuat proses ini sesederhana mungkin. Jika konsumen tidak diberi tahu apa yg harus dilakukan untuk melakukan aksi atau mengadopsi program yang diperkenalkan, konsumen tidak akan melakukan apa-apa. Jangan mengasumsikan bahwa konsumen tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya, pastikan bahwa cara membeli produk atau memanfaatkan program telah dijelaskan dengan jelas.

Yang dibutuhkan adalah pernyataan sederhana seperti:

- Log on ke [www.blablaba.co.id](http://www.blablaba.co.id) untuk menapatkan informasi lebih lanjut

- Email ke xxx.yahoo.com untuk mendaftarkan diri
- Perlihatkan voucher terlampir di kasir untuk mendapatkan potongan harga
- Telepon kami sekarang untuk memastikan ketersediaan produk

Buat proses ini semudah mungkin sehingga (calon) konsumen tidak kesulitan untuk melakukan aksi karena orang adalah pemalas. Langkah terakhir ini merupakan langkah penting yang membedakan keberhasilan dengan kegagalan. Langkah ini merupakan langkah dimana konsumen menerjemahkan keinginan mereka menjadi tindakan membeli produk atau mengadopsi program yang diperkenalkan.

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. TAHAPAN PENELITIAN

Desain penelitian yang akan digunakan adalah evaluasi formatif dengan hasil akhir berupa Model pemanfaatan tutorial kit oleh UPBJJ dalam pelaksanaan TTM. Evaluasi efektivitas pemanfaatan kit tutorial akan dilakukan dengan menggunakan Model AIDA.

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi dokumen dan survei. Secara rinci, pada Tabel 3 disajikan rincian data yang diperlukan, sumber data untuk tiap jenis data yang diperlukan, metode pemerolehan data, dan metode analisis data untuk masing-masing tujuan Penelitian.

**Tabel 3. Metode Penelitian**

| Tujuan Penelitian   | Data yang diperlukan   | Sumber Data  | Metode Pemerolehan Data  | Metode Analisis Data |
|---|--|--|--|----------------------|
| 1. Pemetaan kesediaan kit tutorial di <i>website</i> UT   | a. Data matakuliah yg ditawarkan seluruh prodi   | Katalog  | Studi dokumen  | Statistik deskriptif |
|   | b. Data kit tutorial yang tersedia di Web UT   | Web UT   | Studi dokumen  |                      |
| 2. Pemetaan kesadaran, ketertarikan, dan keinginan UPBJJ UT serta tutor terhadap tutorial kit   | a. Data kesadaran keberadaan tutorial kit di <i>website</i> UT di UPBJJ & tutor              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala UPBJJ UT</li> <li>• Koordinator BBLBA</li> <li>• Staf Penanggung jawab TTM</li> <li>• Tutor</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuesioner</li> <li>• Wawancara</li> </ul> |                      |
|   | b. Data ketertarikan thp tutorial kit di <i>website</i> UT di UPBJJ & tutor                  |  |  |                      |
|   | c. Data keinginan menggunakan tutorial kit di <i>website</i> UT di UPBJJ & tutor             |  |  |                      |
| 3. Pemetaan pemanfaatan kit tutorial oleh UPBJJ UT  | a. Daftar kit tutorial yg dimiliki UPBJJ UT  | UPBJJ UT   | Studi dokumen  |                      |
|   | b. Sumber/asal pemerolehan kit tutorial yg ada di UPBJJ UT                                   | UPBJJ UT   | Studi dokumen  |                      |
|   | c. Daftar TTM yg dilaksanakan UPBJJ  | UPBJJ UT   | Studi dokumen  |                      |
|   | d. Daftar tutor yg menggunakan kit tutorial  | UPBJJ UT   | Studi dokumen  |                      |
|   | e. Kematangan kit tutorial yg ada di UPBJJ UT  | Kit tutorial   | Studi dokumen  |                      |
| 4. Pemetaan manfaat dan kendala yang ditemui UPBJJ UT dan tutor dalam memanfaatkan kit tutorial | a. Keuntungan dan kendala yang dihadapi UPBJJ UT dalam penyediaan kit tutorial               | Staf UPBJJ UT  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuesioner</li> <li>• Wawancara</li> </ul> |                      |
|   | b. Keuntungan dan kendala yang dihadapi tutor dalam menggunakan kit tutorial                 | Tutor  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuesioner</li> <li>• Wawancara</li> </ul> |                      |
|   | c. Keuntungan dan kendala yang dialami mahasiswa pada saat tutorial menggunakan kit tutorial | Tutor  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuesioner</li> <li>• Wawancara</li> </ul> |                      |

| Tujuan Penelitian   | Data yang diperlukan   | Sumber Data  | Metode Pemerolehan Data   | Metode Analisis Data |
|---|--|--|---|----------------------|
| 5. Pengembangan model pemanfaatan kit tutorial yang efektif | Upaya yang dilakukan UT Pusat serta tingkat capaian UPBJJ UT dan Tutor untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Kesadaran</li> <li>• Tahap Ketertarikan</li> <li>• Tahap Keinginan</li> <li>• Tahap Adopsi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala UPBJJ UT</li> <li>• Koordinator BBLBA</li> <li>• Staf Penanggung jawab TTM</li> <li>• Tutor</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Dokumen</li> <li>• Kuesioner</li> <li>• Wawancara</li> </ul> | Model AIDA           |

Keputusan pemanfaatan tutorial kit dikenakan untuk seluruh UPBJJ. Dengan demikian, populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh UPBJJ. Memperhatikan keterbatasan waktu dan biaya Penelitian tanpa meninggalkan aspek keterwakilan, dalam Penelitian ini dilakukan penarikan sampel UPBJJ yang akan dilibatkan dalam Penelitian. Penentuan sampel UPBJJ dilakukan dengan mempertimbangkan keterwakilan lokasi UPBJJ. Untuk itu, ditentukan 11 UPBJJ UT dilibatkan dalam Penelitian ini (Lampung, Bandung, Surabaya, Medan, Mataram, Pontianak, Batam, Kupang, Ternate, Jayapura, and Ambon).

Statistik deskriptif akan digunakan untuk menganalisis data:

1. Peta kesediaan kit tutorial di *website* UT
2. Peta kebutuhan UPBJJ UT dan tutor terhadap tutorial kit
3. Peta kesadaran, ketertarikan, dan keinginan UPBJJ UT serta tutor terhadap tutorial kit
4. Peta pemanfaatan kit tutorial oleh UPBJJ UT
5. Peta manfaat dan kendala yang ditemui UPBJJ UT dan tutor dalam memanfaatkan kit tutorial

Sementara itu, analisis untuk pengembangan rekomendasi model pemanfaatan tutorial kit oleh UPBJJ akan dilakukan dengan Model AIDA.

### 3.2. LUARAN PENELITIAN

Penelitian ini ditargetkan akan menghasilkan Model pemanfaatan kit tutorial yang efektif digunakan pada kegiatan tutorial tatap muka. Untuk dapat menghasilkan Model tersebut diperlukan peta kesediaan kit tutorial di *website* UT; peta kebutuhan UPBJJ UT dan tutor terhadap tutorial kit; peta kesadaran, ketertarikan, & keinginan UPBJJ UT serta tutor terhadap tutorial kit; peta pemanfaatan kit tutorial oleh UPBJJ UT, dan peta manfaat dan kendala yang

ditemui UPBJJ UT dan tutor dalam memanfaatkan kit tutorial. Peta tersebut merupakan luaran antara dalam Penelitian ini.

### 3.3. INDIKATOR CAPAIAN

Pengukuran ketercapaian tujuan Penelitian dilakukan dengan membandingkan capaian riil Penelitian dengan indikator capaian yang disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 4. Indikator Capaian Tujuan Penelitian**

| Tujuan Penelitian  | Indikator Capaian   |
|--|---|
|  | Diperolehnya:   |
| 1. Memetakan kesediaan dan pemanfaatan kit tutorial di <i>website</i> UT oleh UPBJJ UT       | 1. Peta kesediaan kit tutorial di <i>website</i> UT                                     |
| 2. Memetakan kebutuhan UPBJJ UT terhadap tutorial kit  | 2. Peta kebutuhan UPBJJ UT dan tutor terhadap tutorial kit                              |
| 3. Memetakan kesadaran, ketertarikan, & keinginan UPBJJ UT serta tutor terhadap tutorial kit | 3. Peta kesadaran, ketertarikan, & keinginan UPBJJ UT serta tutor terhadap tutorial kit |
| 4. Mengembangkan model pemanfaatan kit tutorial yang efektif                                 | 4. Model pemanfaatan kit tutorial yang efektif  |



## **BAB 4. HASIL & PEMBAHASAN**

### **4.1. PETA KESEDIAAN & PEMANFAATAN KIT TUTORIAL DI *WEBSITE* UT OLEH UPBJJ UT**

Ketersediaan kit tutorial di UPBJJ UT sampel beragam, mulai dari lengkap (semua tutorial kit yang diunggah di website UT) sampai dengan tidak ada sama sekali. UPBJJ UT yang memiliki kit tutorial lengkap mengunduh seluruh kit tutorial karena alasan berikut ini.

- Berjaga-jaga jika ada tutor yang membutuhkan kit tutorial
- Berjaga-jaga jika terjadi kendala teknis (seperti listrik dan atau internet mati) sementara UPBJJ UT membutuhkan
- Antisipasi jika ada pertanyaan tentang kit tutorial

UPBJJ yang mengunduh seluruh kit tutorial yang ada di website UT menyimpan unduhan kit tutorial dalam dua cara. Pertama menyimpan file kit tutorial pada CD dan ke dua mengunggah file kit tutorial pada website UPBJJ UT. CD disimpan oleh Koordinator BBLBA dan staf yang ditugaskan. Jika ada tutor yang membutuhkan, tutor hanya akan diberi kit tutorial matakuliah yang diTTMkan. Sementara itu, unggahan di website UPBJJ UT dapat dilihat dan diunduh oleh tutor di UPBJJ UT tersebut.

Sementara itu, ada UPBJJ UT yang hanya mengunduh kit tutorial yang diminta tutor. UPBJJ UT tidak menyimpan file kit tutorial tetapi hanya spesifik mengunduh file kit tutorial yang dibutuhkan tutor. Sebagian UPBJJ mengunduh kit tutorial yang matakuliahnya diTTMkan di daerah mereka. Ada atau tidak ada permintaan tutor terhadap kit tutorial, tidak memengaruhi pilihan kit tutorial yang diunduh.

Pilihan UPBJJ UT untuk mengunduh seluruh/sebagian/spesifik berdasarkan permintaan tutor dilakukan sesuai dengan karakteristik masing-masing UPBJJ UT. Selama kebutuhan kit tutorial yang berkualitas dapat dipenuhi, cara apapun yang digunakan UPBJJ UT dalam menyimpan dan mengelola kit tutorial dapat diserahkan kepada preferensi masing-masing UPBJJ UT. Meskipun demikian, memperhatikan bahwa di beberapa daerah masalah kejegan aliran/pasokan listrik dan kualitas layanan Internet belum dapat sepenuhnya diandalkan, ada baiknya jika UPBJJ UT diminta menyimpan file kit tutorial pada media yang tidak bergantung pada Internet dan listrik.

## **4.2. PETA KEBUTUHAN KIT TUTORIAL oleh UPBJJ UT**

Pada satu sisi, seluruh UPBJJ UT yang terlibat dalam Penelitian ini mengatakan kebutuhan terhadap kit tutorial. Di sisi lain, belum semua UPBJJ UT memanfaatkan kit tutorial yang disediakan oleh UT Pusat. Dari 11 UPBJJ UT, hanya tiga UPBJJ UT yang mengunduh seluruh kit tutorial yang disediakan. Alasan yang paling banyak dikemukakan UPBJJ terhadap rendahnya pemanfaatan kit tutorial terkait dengan masalah akses. Bukan hanya abahwa sebagian UPBJJ UT tidak tahu cara akses ke website UT yang berisi kit tutorial tetapi mereka yang tahu cara mengakses mengalami kesulitan pada saat mengakses website UT. Kendala ini membuat mereka tidak lagi mau mencoba mengakses website UT.

Disamaping itu, meskipun di satu sisi UPBJJ UT menyatakan kebutuhan mereka terhadap kit tutorial, mereka belum optimal memanfaatkan kit tutorial karena ada tutor yang menyuarakan kebingungan mereka terhadap beragam format yang digunakan pada kit tutorial. Ada tutor yang pernah mengikuti pelayihan tutor dan mendapat materi pengembangan RAT dan SAT menyatakan kebingungan karena format yang diberi pada waktu pelatihan berbeda dengan format yang mereka dapat dari kit tutorial.

Tingginya kebutuhan UPBJJ UT terhadap kit tuorial ini perlu dibarengi dengan keseriusan UT dalam mengembangkan kit tuorial dan sosialisasi kit tutorial.

## **4.3. PETA KESADARAN, KETERTARIKAN, & KEINGINAN UPBJJ UT TERHADAP TUTORIAL KIT**

Key person influencing the success of adoption of UT policy on tutorial kit is Coordinator of LMS. Based on official letter from Vice Rector for Academic Affairs Number 4711/H31/AK/2011 dated 7 March 2011, Coordinators for LMS is the one who is responsible to download, distribute, and make used of the tutorial kits uploaded in UT website. Therefore, for this research data were gathered though interviews with Coordinators of LMS at UT ROs. All Coordinators were contacted. However only eleven Coordinators (UT RO in Lampung, Bandung, Surabaya, Medan, Mataram, Pontianak, Batam, Kupang, Ternate, Jayapura, and

Ambon) responded. Data from interviews conducted between October 2013- October 2014 were analyzed qualitatively using content analysis.

Interviews were focused on four topics, the Coordinator awareness, interest, desire, and adoption of UT policy's on tutorial kit. In addition, interviews also gathered inputs to perfecting the tutorial kit both in the development process and implementation processes. The interviews were analyzed and presented in Table 1- Table 4. The level of the respondents' awareness of the policy were varied. Some respondents knew much about the policy, "... to facilitate tutors who otherwise could not develop their own tutorial kits, managed by me with the help of one academic staff. I am responsible to download the kits from UT website using a password and distribute the kits to tutors according their courses" while some know nothing about it "I never heard about tutorial kit". Table 1 depicts aspects in respondents' awareness towards UT policy on tutorial kit. Other than variety in term of the existence and usage of tutorial kit, respondents also provided variety answers on the source of policy. Most of them did mention that they aware of the policy from Vice Rector official letter. Others mentioned first heard about the policy while attending meetings in UT Head Office. Those who were aware about the policy mostly knew that they needed a password to access the website. However, there was a respondent who did not have the password and did nothing. Fact that almost all respondents were aware about the policy is relieving since they really need the tutorial kits. Although around 30%-80% of tutors in the eleven UT ROs had attended tutor trainings, only 10%-40% tutors have been accredited.

UT efforts to socialize the policy by sending official letter mentioning the existence, usage, and location of the kit have resulted in respondents aware of the policy. However, did these efforts sufficient to attract respondents attention?

In term of the respondents' interest to the policy, most of the respondents showed little interest. Reasons for the respondents' low interest are depicted in Table 2. Some respondents mentioned the incompleteness components in tutorial kits made the kits unattractive. "There is little or even no use to download the kits if they only consists of course blueprints. Kits should consists of presentation of learning materials and assignments" a respondents commented.

**Tabel 5. The Respondents' Awareness of UT Policy on Tutorial Kit**

| Awareness in Policy of Providing Tutorial Kit               | Details  |
|---|--|
| Varied in awareness of the policy                           | Fully aware – not aware at all   |
| Varied in sources of information of the policy              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Official Letter from Assistant Rector for Academic Affairs</li> <li>• Academic Coordination Meetings</li> <li>• Administrative Coordination meetings</li> <li>• Head of UT ROs</li> </ul> |
| Those who know about the policy know how to access the kits | Needed password to access it   |
| The usage of tutorial kits                                  | Used to facilitate: <ul style="list-style-type: none"> <li>• tutors who haven't got the chance to attend tutor training</li> <li>• tutors who are not yet experienced in developing tutorial materials</li> </ul>                  |

The respondents' low interest toward the policy could be rooted from lack of efforts UT took to attract respondents. Being viewed as part of UT, UT could assume that every Coordinators will automatically adopt any policies UT make. However, it does not seem like the case. The Coordinators have their own consideration on how to effectively facilitate tutors that they know very well while at the same time comply with other regulation (in this case UT QA system). The Coordinators knew that some tutors will use the kits as it is without any efforts to modify it while the Coordinators knew that some of the kits were improperly developed. Some kits were found to be using wrong/outdated format, consists of false content, or even incomplete. The Coordinators needed time to evaluate the kits before distributing them to tutors. As Suggett (2013) mentioned, UT should listen to what UT ROs think they really need to increase the quality of tutorial kit. UT could also raise ROs interest by demonstrating the effectiveness of the uploaded kits, and actively involve ROs in socialization of the policy.

Like interest, the respondents' desire toward the policy were varied. Some of them have great desire toward the policy as reflected in "...I really need the uploaded kits because most of our tutors here haven't got the chance to attend tutor training. They do not know how to develop tutorial kits". However, not all respondents agreed with this statement. Some respondent do not feel any need for the uploaded kits, "... the uploaded kits use different formats than the formats

used in the tutor training. If we use the uploaded kits, we have to explain to tutors about the difference and that will take too much of our time”.

**Tabel 6. The Respondents’ Interests of UT Policy on Tutorial Kit**

| Low Interest in Policy of Providing Tutorial Kit   | Details  |
|--|--|
| Incomplete components  | 20% -90% of courses needed by UT ROs   |
| Contradiction between what’s in the official letter and what's regulated in the UT QA System | QA System requires each tutor to develop his/her own face-to-face materials.<br><br>Not able to follow this regulation could results in non-compliance in the audit process.   |
| Lack of supporting proofs of the effectiveness of tutorial kit                               | No enough research/data on the effectiveness of the tutorial kit   |
| Too many errors  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Using old course code</li> <li>• Using different formats</li> <li>• Wrong or outdated content</li> </ul>  |
| Cannot be access   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• do not know the password</li> <li>• password still in previous coordinator</li> </ul>   |
| Tutors’ characteristics make it ineffective to distribute tutorial kit to tutors             | Some tutors had the habit of: <ul style="list-style-type: none"> <li>• copy-paste-used existing materials without checking their contents</li> <li>• chose quick yielding activities like using others tutorials’ materials</li> </ul> |
| Differences between what’s given in the Tutor Training and what’s is written in tutorial kit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Format</li> <li>• Content (no student activities in tutorial kit)</li> <li>• Time estimation details</li> <li>• Too simple (no explanation what to discuss in discussion session)</li> </ul>  |
| Took time to download  | Better spend the time to other important activities  |
| No requirements to monitor tutorial kit usage in face-to-face tutorials                      | No data on the effectiveness of the kit  |

To increase people desire, Suggett (2013) mentioned several approaches. UT has provided the Coordinators with information on the policy in different forms and different occasions. However, the results is not the same for every UT ROs. Some ROs satisfied with the information as reflected in their high desire while some still have resistance. It is then important that UT provides information that to some extent relevant to the UT ROs’ needs and difficult to

challenge. Keep on providing reasons why UT ROs need to use the uploaded kits until finally UT ROs say “this policy is especially developed for us”. Show UT ROs how the policy could benefit them, how easy it is to access the policy, and how comfortable using the policy. Providing information on others UT ROs that have used the kits and the benefits of using the kits can also be used to increase UT ROs desire.

Meanwhile, the respondents’ adoption to the policy were varied. Some respondents have no problem adopting the policy. They were satisfied with information provided to access and to utilize the uploaded kits. They even took the time to upload the kits in their UT ROs website. However, other respondents showed resistance to adopt the policy. Table 3 shows seven aspects the respondents considered to influence their adoption of the policy. The aspects in general related to reasons the respondents fully or partially adopt the policy.

**Tabel 7. The Respondents’ Adoption of UT Policy on Tutorial Kit**

| Adoption to the Policy of Providing Tutorial Kit   | Details  |
|--|--|
| Ways to utilize                                    | Know how to utilize – do not <ul style="list-style-type: none"> <li>• Access tutorial kit in UT’s website</li> <li>• Download the kits</li> <li>• Distribute the kits to tutors</li> <li>• Ask tutors to use the kits</li> </ul>   |
| Number of tutorial kits downloaded                 | 2 courses - all courses, depended on: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Courses offered in the UT ROs</li> <li>• Quality of the tutorial kits</li> <li>• Time required to download the tutorial kits</li> </ul>   |
| Distribution of tutorial kit                       | Selected tutors– all tutors<br>Selection of tutors were based on: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tutors who asked for the tutorial kit</li> <li>• Tutors who have finished developed tutorial materials,</li> <li>• Tutors who viewed as effective tutors</li> </ul>                 |
| Ways of distribution                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Directly gave the file/printed kits to tutors</li> <li>• Gave the file and or the printed kit to Regional Administrator to be delivered to tutors</li> <li>• Gave the password to tutors so that they can directly access the tutorial kit</li> </ul> |
| Saving mechanism                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• in files</li> <li>• in printed form</li> <li>• up-loaded in UT RO website</li> </ul>  |
| Number of tutorial kits being modified before used | 10-90% of the courses  |

Only one UT RO out of eleven involved in this research download all the kits and distribute them to its tutors. The other ten only downloaded some of the kits and some of the ROs did not even distribute the kits to their tutors. They believed that distribution of the kits will only hinder tutors' abilities to develop their own tutorial kits. In addition, most of the UT ROs believed that the procedure to limit access only to the Coordinators would only slowing down the dissemination of the kits. The respondents however, agreed on the use of UT website as the place of the tutorial kits.

Based on the adoption level of the policy in UT ROs, it is recommended that UT Pays more attention to provide information on the reasons to provide tutorial kits in UT website, involving UR ROs in solving problems related to unaccredited tutors, and providing a more simple and accessible ways to the uploaded kits.

Asking to provide inputs to perfecting the uploaded tutorial kits, the respondents came up with seven aspects which mostly needed to be perfected. As can be seen in Table 4, the seven aspects covered all both academic and administrative aspects of tutorial kits. Once UT is able to solve problems related to this seven aspects, UT ROs were confident that the policy of providing tutorial kits will be adopted with no reserved.

**Tabel 8. The Respondents' Input for Perfecting The Tutorial Kit**

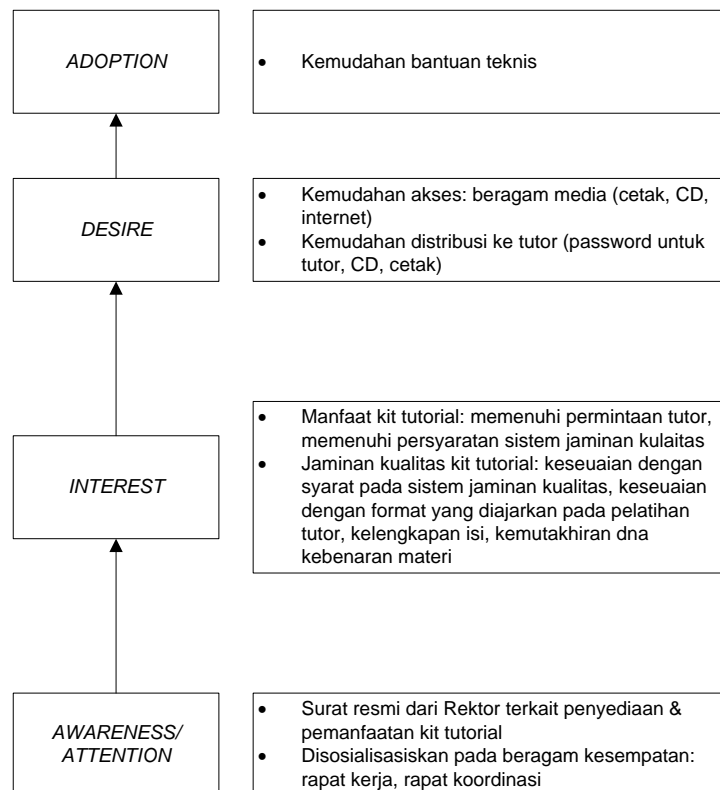
| Inputs to Perfecting Tutorial Kit                           | Details   |
|---|---|
| Aspects need to be perfected                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>● personnel involved (experts and qualified)</li> <li>● contents</li> <li>● format</li> <li>● usage</li> <li>● learning approach</li> <li>● socialization</li> </ul> |
| Synchronize tutor' training and development of tutorial kit | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Topics</li> <li>● Materials</li> <li>● format</li> </ul>   |
| Development procedures                                      | Ensure that all tutorial kit developers follow UT's regulation (format, content) of tutorial kit  |
| Limitation of tutorial kit usage                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Used only as examples</li> <li>● Used only in Tutor Training</li> <li>● Used as references</li> </ul>  |

| Inputs to Perfecting Tutorial Kit     | Details  |
|---------------------------------------|--|
| Providing password                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• For respected personnel</li> <li>• for tutors to enable them to directly download tutorial kit for their courses</li> </ul>                               |
| Prioritizing                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Quantity: All courses should have tutorial kit</li> <li>• Quality : Ensure that all tutorial kit are developed in the highest quality possible</li> </ul> |
| Ways to handle errors and differences | At present condition, UT ROs should be equipped with information on each tutorial kit condition (completeness of the tutorial kits and quality of each materials)                                  |

#### 4.4. MODEL PEMANFAATAN KIT TUTORIAL YANG EFEKTIF

Berdasarkan hasil Penelitian, diusulkan model pemanfaatan kit tutorial yang dapat mendorong UPBJJ UT untuk lebih memanfaatkan kit tutorial sehingga proses TTM dapat dilakukan dengan lebih optimal. Berikut ini usulan model pemanfaatan kit tutorial dengan menggunakan pendekatan AIDA.

**Graph 2. Model Penerapan Kebijakan Pemanfaatan Kit Tutorial di UT**





**Tabel 11. Model Penerapan Kebijakan Kit Tutorial UT**

| ASPEK AIDA  | Fokus Perhatian   |   | Usulan   |
|---|---|---|--|
|   | Teori   | Temuan Penelitian   |  |
| <i>Awareness/attention</i><br>(menarik perhatian keberadaan kit tutorial) | Lakukan disruptsi   | Sumber informasi keberadaan kit tutorial surat Pembantu Rektor, pembicaraan dengan sesama koordinator BBLBA, materi Rapat kerja   | Berikan disruptsi dengan membuat surat Rektor yang berkaitan dengan penyediaan dan pemanfaatan kit tutorial  |
|   | Personalisasi   | UPBJJ UT membuTuhkan kit tutorial, selain untuk menjamin kelancaran pelaksanaan TTM, juga untuk memenuhi penjaminan kualitas  | Pastikan bahwa UPBJJ UT tahu bahwa kit tutorial disediakan untuk membantu UPBJJ UT memenuhi kebutuhan pelaksanaan TTM dan jaminan kualitas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kit tutorial dikembangkan sesuai persyaratan</li> <li>• Kit tutorial sesuai dengan kebutuhan UPBJJ UT untuk menjamin kelancaran TTM dan sesuai dengan persyaratan ISO</li> </ul> |
|   | Pilih lokasi yang mudah dilihat/diingat   | Akses ke Internet (kit tutorial ditempatkan di website UT) tidak selalu lancar  | Alternatif lokasi kit tutorial: <ul style="list-style-type: none"> <li>• website UT</li> <li>• CD</li> <li>• cetak</li> </ul>  |
| <i>Interest</i><br>(membangkitkan keinginan terhadap kit tutorial)        | Sediakan informasi yg dapat mendorong UPBJJ UT untuk melanjutkan ke tahap berikutnya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi fitur produk</li> <li>• Urai manfaat produk dengan jelas</li> <li>• Sampaikan informasi produk melalui cara yang menyenangkan.</li> <li>• Timbulkan rasa penasaran</li> <li>• Tekankan keuntungan yang dapat diperoleh dari produk</li> </ul> | Kontradiksi antara isi surat pembantu Rektor tentang kit tutorial dengan aturan jaminan kualitas Contradict ion between <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem jaminan Kualitas UT mensyaratkan setiap tutor untuk mengembangkan kit tutorial matakuliah yang mereka TTMkan</li> </ul> | Pastikan bahwa UPBJJ UT memiliki informasi lengkap yang berkaitan dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fitur kit tutorial Sudah sesuai dengan syarat yang ditetapkan dan tidak ada kesalahan kode matakuliah, materi, maupun format</li> <li>• Manfaat kit tutorial</li> </ul>   |
|   |   | Terlalu banyak ketidaksesuaian ditemukan pada kit tutorial yang dikembangkan UT Pusat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Matakuliah menggunakan kode lama</li> <li>• Penggunaan format yang berbeda</li> <li>• Materi salah atau ketinggalan jaman</li> </ul>                             |  |

| ASPEK AIDA  | Fokus Perhatian  |   | Usulan   |
|---|--|---|--|
|   | Teori  | Temuan Penelitian   |  |
|   |  | <p>Ada perbedaan antara yang diberikan pada pelatihan tutor dengan kit tutorial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Format</li> <li>• Materi (tidak ada aktivitas mahasiswa pada kit tutorial)</li> <li>• Rincian penggunaan waktu</li> <li>• Terlalu sederhana, tidak ada materi yang harus didiskusikan</li> </ul> |  |
|   | <p>Pertahankan <i>interest</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beritahu UPBJJ UT bahwa kit tutorial dapat membantu menyelesaikan masalah yang terkait dengan TTM</li> <li>• Gunakan demonstrasi</li> <li>• Libatkan UPBJJ UT secara aktif</li> </ul> | <p>Keterbatasan informasi terkait efektivitas kit tutorial</p> <p>Kendala dalam mengakses website UT dan laman kit tutorial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tahu password</li> <li>• Password masih dipegang oleh Koordinator BBLBA lama</li> </ul>  | <p>Informasi tentang fitur dan manfaat kit tutorial disampaikan dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat koordinasi</li> <li>• Rapat kerja</li> <li>• Leaflet</li> </ul>  |
| <i>Desire</i><br>(menimbulkan keinginan untuk memiliki) | Keuntungan kit tutorial untuk UPBJJ UT   |   | <p>Media kit tutorial beragam</p> <p>Demonstrasikan keuntungan penggunaan kit tutorial:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak perlu proses validasi di UPBJJ</li> <li>• Tersedia dalam beragam media yang mudah digunakan</li> <li>• Sudah digunakan oleh UPBJJ UT</li> </ul> |
| <i>Adoption</i>   | <p>Buat proses adopsi sesederhana mungkin</p> <p>Beritahu UPBJJ UT langkah yang harus dilakukan untuk memanfaatkan kit tutorial dengan mudah</p>   | <p>Permanfaatan kit tutorial</p> <p>Penyimpanan kit tutorial</p> <p>Distribusi kit tutorial</p>   | <p>Informasikan pemanfaatan, penyimpanan, dan distribusi kit tutorial</p> <p>Informasikan alamat/pernonal yang dapat dihubungi untuk membantu. Misalnya:</p>   |

| ASPEK AIDA | Fokus Perhatian |                   | Usulan  |
|------------|-----------------|-------------------|---|
|            | Teori           | Temuan Penelitian |   |
|            |                 |                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Log on ke <a href="http://www.blablaba.co.id">www.blablaba.co.id</a> untuk menapatkan informasi lebih lanjut</li> <li>• Email ke <a href="mailto:xxx@ecampus.ut.ac.id">xxx@ecampus.ut.ac.id</a> untuk mendaftarkan diri</li> <li>• Telepon xxx di yyy jika ada pertanyaan</li> </ul> |

## BAB 5. KESIMPULAN

Kebijakan UT untuk menyediakan kit tutorial untuk memfasilitasi tutor yang mengalami kesulitan atau belum mampu mengembangkan sendiri RAT dan SAT disyarkan dalam pelaksanaan TTM ditanggapi secara beragam oleh UPBJJ UT sampel. Meskipun sebagian besar UPBJJ UT sampel menyadari keberadaan kit tutorial yang dikembangkan UT Pusat ini, hanya beberapa UPBJJ UT yang sudah memanfaatkannya. Bahkan hanya sedikit UPBJJ UT yang menyatakan kebutuhan terhadap kit tutorial yang dikembangkan UT Pusat ini, apalagi yang sudah memanfaatkan kebijakan penyediaan kit tutorial ini. Dari 11 UPBJJ UT sampel, hanya tiga UPBJJ UT yang sudah mengunduh seluruh kit tutorial yang digunakan. Itupun belum sepenuhnya memanfaatkan unduhan kit tutorial tersebut. Sebagian besar hanya mengunduh sebagian kecil kit tutorial, bahkan ada UPBJJ UT yang belum pernah mengakses kit tutorial. UPBJJ UT menyatakan belum melihat manfaat dari penyediaan kit tutorial.

Berdasarkan temuan Penelitian, dalam penerapan kebijakan disarankan untuk melakukan empat hal berikut ini.

1. Pastikan bahwa kebijakan dibuat untuk menjawab masalah yang dirasakan pengguna/target kebijakan
2. Konfirmasi kesesuaian kebijakan dengan peraturan atau kebijakan yang sudah ada
3. Sediakan cukup bukti untuk membangun kepercayaan pengguna terhadap kebijakan
4. Sertakan target pengguna dalam perumusan kebijakan

Dalam kaitannya dengan kebijakan penyediaan kit tutorial di lingkungan Universitas Terbuka, disarankan penggunaan model AIDA dalam penerapan kebijakan yang memperhatikan awareness/attention, interest, desire, dan adoption.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hardini, Sri Yuniati Putri Koes & Andriani, D, 2013. Tutorial kit & its adoption: Analysis of Universitas Terbuka policy on learning support using AIDA. The 26th ICDE World Conference
- Katalog UT 2012. 2012. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Laporan Kerja Tahunan Rektor Universitas Terbuka 2011. April 2012. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rencana Strategis & Rencana Operasional UT 2010-2021 (Versi Penyempurnaan). 2010. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sistem Jaminan Kualitas Universitas Terbuka 2012. 2012. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Suggett, P. Journal of Retailing. *<http://advertising.about.com/od/successstrategies/a/Get-To-Know-And-Use-Aida.htm>* diunduh 1 Februari 2013
- What are the AIDA principles? Marketing Advertising and Sales Questions. *[http://wiki.answers.com/Q/What\\_are\\_the\\_AIDA\\_principles](http://wiki.answers.com/Q/What_are_the_AIDA_principles)* diunduh 1 Februari 2013